

BAB II

KAJIAN PUSTAKA, KERANGKA PEMIKIRAN DAN HIPOTESIS

2.1 Kajian Pustaka

2.1.1 Current Ratio (CR)

Menurut Fahmi (2004) dalam Olija, et al (2020) bahwa Current Ratio ialah suatu ukuran kegunaan untuk melaksanakan kewajiban untuk membayar utang jangka pendek perusahaan, yaitu kapasitas perusahaan dalam melaksanakan kewajibannya dalam waktu jatuh tempo.

Menurut Roni S & Roni P (2019) Current Ratio merupakan rasio likuiditas yang memenuhi kewajiban atau membaya kewajiban jangka pendek suatu perusahaan, yang artinya jika suatu perusahaan mampu membayar kewajiban itu maka perusahaan tersebut dinilai sebagai perusahaan yang likuid, apabila sebaliknya atau suatu perusahaan tidak mampu membayar kewajiban tersebut maka bisa dikatakan sebagai perusahaan yang ilikuid.

“Current Ratio adalah rasio yang sudah biasa digunakan untuk mengukur kemampuan dalam memenuhi liabilitas jangka pendek suatu perusahaan yang dimana jatuh temponya dalam waktu satu tahun”

Current Ratio memberikan banyak manfaat untuk pihak yang berkepentingan terhadap perusahaan, seperti pemilik dan manajemen perusahaan untuk menilai kemampuan yang mereka lakukan.

Current Ratio sering digunakan oleh perusahaan atau investor untuk mengetahui kemampuan perusahaan memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Perbandingannya jika aktiva lancar dan utang lancar tinggi akan perusahaan dapat memenuhi kewajibannya. (Harahap, 2017) dalam Dedek et al, (2020).

Menurut Pratomo, A.J (2017:5), Rumus untuk Current Ratio adalah :

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Hutang Lancar}}$$

Aktiva lancar yang dimaksud ini adalah semakin besar rasio aktiva lancar terhadap kewajiban lancar maka semakin tinggi pula perusahaan dalam membayar kewajiban hutang. Dengan cara ini, memungkinkan perusahaan dalam menggunakan asset dan kemampuan perusahaan untuk membayar kembali semua utang.

2.1.1.1 Faktor-faktor Current Ratio :

Menurut Brigham & Houston (2010) dalam Dedek K, et al (2020) factor yang dapat mempengaruhi current ratio yaitu :

1. Aktiva Lancar meliputi kas
2. Sekuritas
3. Persediaan
4. Piutang usaha dan kewajiban lancar
5. Utang usaha
6. Wesel tagihan jangka pendek
7. Utang jatuh tempo kurang dari 1 tahun
8. AkruaI pajak

Oleh karena itu, nilai dari aktiva lancar dengan kewajiban lancar diharuskan lebih besar aktiva lancar karena dapat memenuhi kewajiban jangka pendeknya yang dimana itu akan mempengaruhi laba.

Oleh karena itu Current Ratio dapat mempengaruhi Return On asset. Sehingga dapat disimpulkan bahwa Current Ratio (CR) merupakan proses dalam melunasi kewajiban jangka pendeknya.

2.1.2 Total Asset Turn Over

Menurut Fahmi (2014:80) dalam Olija, et al (2020) Total Asset Turn Over ialah untuk melaksanakan pengukuran dari total asset suatu perusahaan dalam menghasilkan aktivitas penjualan, atau rasio yang digunakan untuk mengetahui seberapa banyak penjualan yang tertanam dalam total asset yang akan dihasilkan.

Hery (2017) menyatakan bahwa Total Asset Turn Over yaitu digunakan untuk mengukur efektivitas dalam menggunakan asset dan juga untuk mengukur tingkat efisiensi perusahaan dalam memanfaatkan sumber yang ada.

Menurut Naibaho dan Novianti (2023) menyatakan bahwa TATO menampilkan tingkatan efisiensi pemakaian totalitas aset industri dalam menciptakan volume penjualan tertentu. Semakin besar rasio TATO, berarti semakin efektif pemakaian totalitas aset dalam menciptakan penjualan atau pemasukan.

Sitanggang (2014) dalam Dedek K, et al (2020) Total Asset Turn Over yaitu untuk mengukur aktiva lancar yang dimiliki perusahaan dalam mengoperasikan

penjualan perusahaan, jadi semakin tinggi tato berarti semakin tinggi juga perusahaan dalam menggunakan asetnya.

Menurut Kasmir (2017) total asset turn over merupakan rasio yang digunakan untuk alat ukur perusahaan dalam mengetahui jumlah pendapatan yang diperoleh dari setiap aktivitya.

Menurut Anwar, S (2018:4), Rumus untuk Total Asset Turnover (TATO) adalah:

$$\text{Total Asset Turn Over} = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Total Aktiva}}$$

Rasio perputaran aset atau Total asset turn over menurut Ismawati (2022) merupakan ukuran efektivitas dari penggunaan aktiva dalam proses operasional penjualan.

Dari pengertian Total Asset Turn Over diatas menurut para ahli, dapat disimpulkan bahwa semakin besar Total Asset Turn Over dalam perusahaan maka usahanya mampu menghasilkan laba dari seluruh aktiva yang dimiliki dan tentunya dapat mengoptimalkan labanya kembali dimasa yang akan datang.

2.1.3 Ukuran Perusahaan

Menurut Risma dan Regi (2017) “Ukuran Perusahaan merupakan cerminan dari total asset yang dimiliki oleh suatu perusahaan”, karena Ukuran perusahaan merupakan factor yang dapat mempengaruhi laba. Semakin besar Ukuran perusahaan maka perusahaan akan mengalami kekuatan tersendiri untuk mengahapi

sebuah masalah dan kemampuan untuk memperoleh laba yang tinggi karena tunjangan asset yang besar dapat teratasi.

Menurut Hery (2017:11) dalam Dimas W dan Venty S (2020) menyatakan bahwa Ukuran perusahaan adalah kemampuan perusahaan dalam menanggung resiko yang akan timbul dari berbagai situasi yang dapat dipengaruhi oleh besar kecilnya dari ukuran sebuah perusahaan. Jika perusahaan dengan ukuran yang besar maka memiliki resiko yang lebih rendah dibanding dengan ukuran perusahaan yang kecil.

Menurut Azmi dan Novianti (2021) mengatakan bahwa Ukuran Perusahaan adalah pengklasifikasian yang dapat menunjukkan kecil dan besarnya perusahaan dengan melihat total asset perusahaan. Apabila perusahaan yang tergolong besar, maka akan mendapat perhatian dari pihak luar. Akan lebih transparan dalam melakukan kegiatan operasionalnya, hal ini dapat meminimalkan praktik manajemen laba. Sementara itu, perusahaan yang tergolong kecil, cenderung melaksanakan perbuatan manajemen laba untuk menampilkan kinerja perseroan baik, sehingga membuat nilai perseroan meningkat.

Ukuran perusahaan menggambarkan besar kecilnya suatu industry yang diukur dengan total besarnya harta perseroan dengan memakai perhitungan nilai logaritama total aktiva Fadilla dan Ismawati (2021)

Ukuran perusahaan terbagi menjadi 3 kategori yang didasarkan pada total asset yaitu :

1. Perusahaan besar (large firm)

2. Perusahaan menengah (medium firm)
3. Perusahaan kecil (small firm)

Dikarenakan perusahaan yang terdapat pada penelitian ini termasuk perusahaan besar maka analisis data untuk menganalisis ukuran perusahaan dilakukan dengan menggunakan Logaritma Natural (Ln) total asset sebagai proksinya, hal ini bertujuan untuk mengurangi fluktuasi data yang berlebih dalam total aset perusahaan. Ukuran perusahaan merupakan seberapa besar atau kecilnya perusahaan dilihat dari total aset, penjualan dan modal perusahaan tersebut. Perusahaan yang berskala besar cenderung menarik minat investor untuk menanamkan saham di perusahaan. Perusahaan yang berskala besar ini menarik minat investor dikarenakan perusahaan cenderung mempunyai prospek yang stabil dan lebih menghasilkan keuntungan dibandingkan perusahaan berskala kecil.

Perusahaan berskala besar juga lebih mudah dalam mendapatkan akses permodalan di pasar modal. Selain itu, dengan adanya teori skala ekonomis memberi keuntungan untuk perusahaan besar karena dengan adanya produksi massal maka biaya produksi per unit produk akan lebih rendah. Perusahaan yang mempunyai prospek stabil dan total aset tinggi membuktikan bahwa perusahaan berkembang sangat baik dan akan menarik minat investor dan tertarik dengan saham perusahaan tersebut (Suwandi et al., 2019). Sehingga ukuran perusahaan dapat dihitung dengan Rumus yaitu :

Ukuran Perusahaan = Ln Total Asset

Berdasarkan pengertian menurut para ahli diatas dapat disimpulkan bahwa ukuran perusahaan dapat dilihat dari berapa banyaknya jumlah asset yang dimiliki sebuah perusahaan. Ukuran perusahaan salah satu factor yang dapat mempengaruhi perolehan laba perusahaan. Karena, semakin besar ukuran perusahaan, semakin besar pula perusahaan memiliki kekuatan dalam menghadapi masalah bisnis dalam memperoleh laba tinggi karena didukung oleh asset yang besar (Agape dan Trinoyowati, 2018).

2.1.4 Profitabilitas (Return On Asset)

Menurut Kasmir (2014) dalam Melia T.U dan Gusganda S.M (2021) menyatakan bahwa “profitabilitas adalah sebuah rasio yang dijadikan sebagai penilaian untuk mengukur tingkat keefektifitasan manajemen sebuah perusahaan dalam memperoleh keuntungan”.

Terdapat 3 rasio yang sering digunakan perusahaan untuk mengukur tingkat keuntungan yaitu :

- a. Marjin Laba (Profit Margin)
- b. Tingkat pengembalian aktiva (Return On Asset)
- c. Tingkat Pengembalian Modal (Return On Equity)
- d. Tingkat Pengembalian Investasi
- e. Laba perlembar sahan

Profitabilitas bisa diukur atau dihitung menggunakan return on asset. Yang dimana penelitian ini mengolah data profitabilitas menggunakan return on asset atau pengembalian asset. Return On Asset (ROA) adalah sebuah rasio digunakan

untuk membandingkan hasil usaha yang diperoleh dari operasi perusahaan dengan jumlah aktiva yang digunakan dalam menghasilkan keuntungan. Karena semakin tinggi nilai dari return on asset maka semakin bagus artinya perusahaan dapat memanfaatkan asset untuk menghasilkan laba yang maksimal.

Menurut Ismawati (2022) Return On Asset merupakan rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dengan semua aktiva yang dimiliki oleh perusahaan. Sering disebut juga dengan istilah rasio rentabilitas ekonomi (RE).

Sederhananya, kapasitas perusahaan untuk mengubah seluruh basis asetnya menjadi laba diukur dengan rasio profitabilitas yang dikenal sebagai Pengembalian Aset (ROA). Kasmir (2020) mengklaim bahwa rasio Pengembalian Aset (ROA) perusahaan merupakan indikator seberapa baik bisnis menggunakan seluruh asetnya.

Menurut Hery (2016:106) rumus menghitung Return On Assets (ROA) adalah sebagai berikut :

$$\text{Return On Asset (ROA)} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$$

Dengan adanya rumus diatas maka dengan menggunakan rumus ROA disini ingin mengetahui tingkat pengembalian asset.

Menurut Heri (2016 : 106) dalam Sandy Jaya (2020) Tingkat pengembalian asset merupakan suatu rasio menunjukkan besarnya kontribusi asset untuk menghasilkan laba bersih.

Dapat disimpulkan bahwa return on asset adalah rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dengan semua aktiva yang dimiliki oleh perusahaan.

2.1.5 Penelitian Terdahulu

Penelitian mengenai topik nilai perusahaan ini pasti berhubungan dengan hasil penelitian sebelumnya. Hasil penelitian tersebut dapat memberikan motivasi bagi penelitian saat ini untuk memperdalam teori yang digunakan. Sehubungan dengan topik penelitian sebelumnya, penelitian saat ini memang menunjukkan beberapa hubungan baik dari segi persamaan maupun perbedaan. Dalam hal ini, penelitian saat ini perlu mereview hasil penelitian sebelumnya sehingga dapat dijadikan sebagai referensi untuk penelitian selanjutnya.

1. Penelitian yang dilakukan oleh Claudia Angelina, et al (2020) Persamaan penelitian ini menggunakan Current Ratio (CR) dan Total Asset Turn Over (TATO) sebagai variabel bebas dan Profitabilitas sebagai variabel terikat. Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji linear berganda yang kemudian penelitian menunjukkan hasil bahwa Current Ratio (CR) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Profitabilitas, sedangkan Total Asset Turn Over (TATO) tidak mempengaruhi dan tidak signifikan terhadap Profitabilitas, sedangkan variabel independent berpengaruh secara simultan terhadap profitabilitas (roa).
2. Penelitian yang dilakukan oleh Dani Bagus S dan Maulidiyah I.H (2023) Penelitian ini menggunakan Current ratio, Total Asset Turn Over, Ukuran Perusahaan sebagai variabel terkait dan Profitabilitas sebagai variabel

terikat. Metode analisis yang digunakan adalah Analisa regresi linear berganda dengan parameter memakai OLS (Ordinary Last Square) yang menunjukkan hasil bahwa Current Ratio, TATO dan Ukuran Perusahaan berpengaruh terhadap Profitabilitas (ROA).

3. Penelitian yang dilakukan oleh Dedek K, et al (2020) Penelitian ini menggunakan Current Ratio, Total Asset Turn Over sebagai variabel terkait dan Return On Asset sebagai variabel terikat. Metode analisis yang digunakan yaitu metode Teknik purposive sampling yang menunjukkan hasil bahwa Current ratio dan Total Asset Turn Over secara parsial tidak berpengaruh terhadap Return On Asset (ROA) tetapi Current Ratio dan Total Asset Turn Over secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Return On Asset (ROA).
4. Penelitian yang dilakukan oleh Ernes L, et al (2022) Penelitian ini menggunakan Ukuran Perusahaan, TATO, Current Ratio sebagai variabel terkait dan Return On Asset sebagai variabel terikat. Metode yang digunakan purposive sampling yang menunjukkan hasil bahwa Ukuran Perusahaan memiliki pengaruh signifikan terhadap RIA, sedangkan TATO dan Current Ratio tidak mempunyai pengaruh signifikan terhadap ROA, tetapi secara simultan Ukuran Perusahaan, TATO, dan Current Ratio mempunyai pengaruh signifikan terhadap ROA.
5. Penelitian yang dilakukan oleh Olija Sinaga, et al (2020) Penelitian ini menggunakan Current Ratio, Total Asset Turn Over, Ukuran Perusahaan sebagai variabel terikat dan Profitabilitas (ROA) sebagai variabel terikat.

Metode yang digunakan analisis regresi linear berganda yang menunjukkan hasil bahwa Curren Ratio memberikan sumbangan pengaruh signifikan dan positif terhadap (ROA), sedangkan TATO dan Ukuran Perusahaan memberikan sumbangan pengaruh negative dan tidak signifikan terhadap ROA, tetapi secara simultan CR, TATO dan Ukuran Perusahaan memberikan pengaruh yang signifikan terhadap ROA.

6. Penelitian yang dilakukan oleh Rais Gunawan, et al (2022) dengan judul penelitian "*The Effect Of Current Ratio, Total Asset Turn Over, Debt To Asset Ratio, and Debt To Equity Ratio On Return On Assets (In Plantantion Sub Sector Companies Listed On The Indonesia Stock Change)*" ini menggunakan Current Ratio dan Total Asset Turn Over sebagai variabel terkait dan Return On Asset sebagai variabel terikat. Metode yang digunakan dalam penelitian ini purposive sampling yang menunjukkan hasil bahwa "This study concludes that the Current Ratio does not affect ROA, TATO has a positive and significant effect on ROA" berdasarkan hasil diatas bahwa Current Ratio tidak berpengaruh terhadap ROA, TATO berpengaruh positif dan berpengaruh signifikan terhadap ROA.
7. Penelitian yang dilakukan oleh Ellya D dan Chaerudin (2021) dengan judul penelitian "*The Role Of Current Ratio (CR), Debt To Equity Ratio (DER), and Total Asset Turn Over (TATO) On Return On Asset (ROA) (In Multi - Industrial Sector Manufacturing Companies That Registered To The Indonesia Stock Exchange For 2015-2019)*" ini menggunakan CR, TATO sebagai variabel terkait dan ROA sebagai variabel terikat. Metode yang

digunakan adalah analisis regresi linier berganda melalui uji asumsi klasik dan pemeriksaan hipotesa yang menunjukkan hasil bahwa “CR and TATO affects ROA in positive and significantly, and CR and TATO simultaneously affect ROA” berdasarkan hasil diatas bahwa CR dan TATO berpengaruh positif dan signifikan terhadap ROA, dan secara simultan CR dan TATO berpengaruh terhadap ROA.

8. Penelitian yang dilakukan oleh Melvina, et al (2020) dengan judul “*Effect of Current Ratio, Debt to Total Asset Ratio, Cash Turnover and Total Asset Turn Over on Return On Asset in Food and Beverage Subsector Companies on the IDX 2015-2018 Period*” ini menggunakan Current Ratio, TATO sebagai variabel terkait dan Return On Asset sebagai variabel terikat. Metode yang digunakan analisis regresi berganda yang menunjukkan hasil bahwa “Current Ratio affect the ROA, Total Asset Turnover does not affect the ROA and Simultaneously all the independent variables affect the ROA” berdasarkan hasil diatas bahwa CR berpengaruh terhadap ROA, tetapi TATO tidak berpengaruh terhadap ROA, sedangkan secara simultan seluruh variabel berpengaruh terhadap ROA.
9. Penelitian yang dilakukan oleh Dede Hertina, et al (2021) dengan judul penelitian “*The Influence of Current Ratio, Debt to Equity Ratio and Company Size on Return On Assets*” ini menggunakan Current Ratio, Company Size sebagai variabel terkait dan Return On Asset sebagai variabel terikat. Metode yang digunakan metode deskriptif dan verifikatif yang menunjukkan hasil bahwa “Simultaneously CR, and Company Size have a

significant effect on Return On Assets and CR have no effect on Return On Assets, while company size has a significant effect on the negative coefficient on Return on Assets” berdasarkan hasilnya Secara simultan CR, DER dan Ukuran Perusahaan berpengaruh signifikan terhadap Return On Assets dan CR tidak berpengaruh terhadap Return On Assets, sedangkan ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap koefisien negatif pada Return on Assets.

10. Penelitian yang dilakukan oleh Nina P, et al (2021) dengan judul “*The Influence Of company Size, Current Ratio, TATO and DER On Profitability*” ini menggunakan Compny Size, Current Ratio, TATO sebagai variabel terkait dan Profitability sebagai variabel terikat. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi berganda dengan hasil “Company size and Current Ratio has a significant impact on profitability, Current Ratio does not have a significant impact on profitability and Simultaneously all the independent variables affect the Profitability” dengan hasil berikut bahwa Ukuran Perusahaan dan TATO berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas sedangkan Current ratio tidak berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas dan secara simultan seluruh variabel berpengaruh terhadap Profitabilitas.

Tabel 2. 1 Penelitian Terdahulu

No	Nama, Tahun, Judul Penelitian	Variabel Yang Diteliti & Metode Penelitian	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
1	<p>Claudia Angelina, et al (2020)</p> <p>Pengaruh Current Ratio, Debt to Equity Ratio, Perputaran Kas dan Total Asset TurnOver (TATO) Terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Food & Beverages yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.</p> <p>e-ISSN : 2548-9224 p-ISSN : 2548-7507</p>	<p>Current Ratio, Debt to Equity Ratio, Perputaran Kas, Total Asset TurnOver (TATO), Profitabilitas.</p> <p>Metode linier berganda</p>	<p>Parsial :</p> <p>a. Current Ratio (CR) memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas (roa).</p> <p>b. Debt To Equity Ratio (DER) tidak mempengaruhi dan tidak signifikan terhadap profitabilitas (roa).</p> <p>c. Perputaran kas tidak mempengaruhi dan tidak signifikan terhadap profitabilitas (roa).</p> <p>d. Total Asset Turnover (TATO) tidak mempengaruhi dan tidak signifikan terhadap profitabilitas (roa).</p> <p>Simultan :</p> <p>Current Ratio (cr), debt to equity ratio, Perputaran Kas dan Total Asset Turnover berpengaruh secara simultan terhadap profitabilitas (roa).</p>	<p>Variabel Bebas :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Current Ratio • TATO <p>Variabel Terikat :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Profitabilitas 	<p>Variabel Bebas :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Deb To Equity Ratio (DER)\ • Perputaran Kas
2	<p>Dani Bagus S dan Maulidyah Indira H (2023)</p>	<p>Current Ratio, Total Asset TurnOver, Debt Ratio, Ukuran Perusahaan, Profitabilitas</p>	<p>Parsial :</p> <p>a. Current ratio berpengaruh positif dan signifikan terhadap Profitabilitas (roa).</p> <p>b. Total Asset Turnover (tato) berpengaruh</p>	<p>Variabel Bebas :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Current Ratio • TATO • Ukuran Perusahaan 	<p>Variabel Bebas :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Debt Ratio
No	Nama, Tahun, Judul Penelitian	Variabel Yang Diteliti & Metode Penelitian	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan

	Debt Ratio, Ukuran Perusahaan Terhadap Tingkat Profitabilitas Perusahaan Sawit ISSN : 2356-2439 ISSN : 2685-2446	Metode analisis regresi linear berganda.	positif dan signifikan terhadap profitabilitas (roa). c. Debt Ratio berpengaruh negative dan signifikan terhadap Profitabilitas (roa). d. Ukuran Perusahaan berpengaruh negative dan signifikan terhadap profitabilitas (roa).	Variabel Terikat : • Profitabilitas	
3	Dedek Kurniawan G, et al (2020) Pengaruh Current Ratio, Debt To Equity Ratio, Total Asset Turnover terhadap Return on Assets pada Perusahaan Sub Sektor Kosmetik dan Barang Keperluan Rumah Tangga yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia ISSN 2548-9585 (Online)	Current Ratio, Debt To Equity Ratio, Total Asset Turnover, Return on Assets. Metode analisis linear berganda.	Parsial : a. Current Ratio (cr) tidak berpengaruh terhadap Return On Asset. b. Debt to Equity Ratio (der) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Return On Asset. c. Total Asset Turnover (tato) tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap Rreturn on asset. Simultan : Current Ratio, Total Asset Turnover berpengaruh signifikan terhadap Return on asset.	Variabel Bebas : • Current Ratio • TATO Variabel Terikat : • Profitabilitas (Return On Asset)	Variabel Bebas : • Debt To Equity Ratio (DER)
4	Ernes Lestari M, et al (2022) Pengaruh Ukuran Perusahaan, Total Asset Turnover, Dan Current Ratio Terhadap Return On Asset	Ukuran Perusahaan, Total Asset Turnover, Current Ratio, Return On Asset. Metode purposive sampling	Parsial : a. Ukuran Perusahaan berpengaruh signifikan terhadap return on asset. b. Total Asset Turnover tidak berpengaruh return on asset. c. Current ratio tidak berpengaruh signifikan terhadap return on asset.	Variabel Bebas : • Ukuran Perusahaan • TATO • Current Ratio Variabel Terikat : • Return On Asset	
No	Nama, Tahun, Judul Penelitian	Variabel Yang Diteliti & Metode Penelitian	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan

	Pada Perusahaan Sektor Consumer Goods Industry Yang Terdaftar Di BEI Periode 2017-2020		Simultan : Ukuran Perusahaan, Total Asset Turnover, Current ratio berpengaruh positif terhadap return on asset.		
5	Olija Sinaga, et al (2020) Pengaruh current ratio (cr) total asset turn over (tato) dan ukuran perusahaan terhadap profitabilitas (roa) perusahaan manufaktur pada sektor industri barang dan konsumsi yang terdaftar di bursa efek indonesia periode 2014-2018 p-ISSN: 0216-7786 e-ISSN: 2528-1097	Current ratio (cr), total asset turn over (tato) ,ukuran perusahaan, profitabilitas (roa). Metode regresi linear berganda.	Parsial : a.Current Ratio berpengaruh positif dan signifikan terhadap Profitabilitas (roa). b.Total Asset Turn Over berpengaruh negative dan tidak signifikan terhadap Profitabilitas (roa). c. Ukuran perusahaan berpegaruh negative dan tidak signifikan terhada Profitabilitas (roa). Simultan : Current ratio, total asset turnover, dan ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas (roa).	Variabel Bebas : • Current Ratio • TATO • Ukuran Perusahaan Variabel Terikat : • Profitabilitas (Return On Asset)	
6	Rais Gunawan, et al (2022) The Effect Of Current Ratio, Total Asset Turn Over, Debt To Asset Ratio, And Debt To Equity Ratio On Return On Assets In	Current Ratio, Total Asset Turn Over, Debt To Asset Ratio, Debt To Equity Ratio On Return On Assets. Metode purposive sampling	Parsial : a.Current ratio tidak berpengaruh terhadap return on asset. b. Total Asset Turnover berpengaruh positif dan signifikan terhadap return on asset. c. Debt To Asset Ratio (dar) berpengaruh negative dan signifikan terhadap Return on asset.	Variabel Bebas : • Current Ratio • TATO Variabel Terikat : • Profitability (ROA)	Variabel Bebas : • Debt To Asset Ratio (DAR) • Debt To Equity Ratio (DER)
No	Nama, Tahun, Judul Penelitian	Variabel Yang Diteliti & Metode Penelitian	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan

	Plantation Sub-Sector Companies Listed On The Indonesia Stock Exchange E-ISSN: 2808-4713		d. Debt To Equity Ratio (der) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Return on asset.		
7	Ellya Damayanti dan Chaerudin (2021) The Role Of Current Ratio (CR), Debt To Equity Ratio (DER) And Total Asset TurnOver (TATO) On Return On Asset (ROA) In Multi-Industrial Sector Manufacturing Companies That Registered To The Indonesia Stock Exchange For 2015-2019 E-ISSN: 2686-522X P-ISSN: 2686-5211	Current ratio, Debt to equity ratio, total asset turn over, return on asset. Metode regresi linear berganda.	Parsial : a. Current ratio berpengaruh positif dan signifikan terhadap Return on asset. b. DER tidak berpengaruh terhadap Return on asset. c. TATO berpengaruh positif dan signifikan terhadap Return on asset. Simultan : Current ratio, DER, TATO berpengaruh terhadap Return on asset.	Variabel Bebas : • Current Ratio • TATO Variabel Terikat : • Return On Asset (ROA)	Variabel Bebas : • Debt To Equity Ratio (DER)
8	Melvina, et al (2020) Effect of Current Ratio, Debt to Total Asset Ratio, Cash Turnover and Total Asset Turnover on Return on Assets in Food and Beverage	Current Ratio, Debt to Total Asset Ratio, Cash Turnover,	Parsial : a. Current ratio berpengaruh positif dan signifikan terhadap Return on asset. b. DAR berpengaruh negative dan signifikan terhadap return on asset. c. Cash Turnover berpengaruh negative	Variabel Bebas : • Current Ratio • TATO Variabel Terikat : • Return On Asset	Variabel Bebas : • Debt To Total Asset Ratio • Cash TurnOver
No	Nama, Tahun, Judul Penelitian	Variabel Yang Diteliti & Metode Penelitian	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan

	Subsector Companies on the IDX 2015 - 2018 Period E-ISSN 2685-4236	Metode regresi linear berganda	d. Total asset turn over berpengaruh terhadap return on asset. Simultan : Current ratio, DAR, Cash Turnover, TATO berpengaruh signifikan terhadap Return on asset.		
9	Dede Hertina, et al (2021) The Influence of Current Ratio, Debt to Equity Ratio and Company Size on Return On Assets	Current Ratio, Debt to Equity Ratio and Company Size, Return On Assets	Parsial : a. Current ratio (cr) tidak berpengaruh terhadap return on asset. b. DER tidak berpengaruh terhadap return on asset. c. Ukuran perusahaan berpengaruh terhadap Return on asset. Simultan : Current Ratio, DER, Total Asset Turnover berpengaruh signifikan terhadap return on asset.	Variabel Bebas : • Current Ratio • Company Size Variabel Terikat : • Return On Asset	Variabel Bebas : • Debt To Equity Ratio (DER)
10	Nina Purnasaril, et al (2021) The Influence Of Company Size, Current Ratio, TATO And DER On Profitability (ROA) P-ISSN : 1979-9292 E-ISSN : 2460-5611	Company Size, Current Ratio, TATO, DER, Profitability (ROA)	Parsial : a. Ukuran Perusahaan berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas (roa). b. Current Ratio tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas (roa). c. TATO berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas (roa). d. DER berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas (roa). Simultan : CR, TATO, DER berpengaruh terhadap Profitabilitas (roa).	Variabel Bebas : • Current Ratio • Company Size • TATO Variabel Terikat : • Profitability (ROA)	Variabel Bebas : • Debt To Equity Ratio (DER)

2.2 Kerangka Pemikiran

Setiap perusahaan sudah pasti memiliki hutang, untuk memenuhi kebutuhan perusahaannya. Maka dari itu rasio lancar atau current ratio dapat mengetahui besarnya hutang atau kewajiban jangka pendeknya yang akan dibayar ini akan mempengaruhi nilai dari return on asset atau pengembalian asset. Return on asset merupakan indikator untuk mengukur seberapa jauh perusahaan dalam menggunakan labanya untuk memenuhi kewajibannya. Selain itu, perusahaan juga harus memantau factor apa saja yang dapat mempengaruhi return on asset. Banyak faktor yang mempengaruhi profitabilitas (roa) diantaranya current ratio (cr), total asset turn over (tato) dan ukuran perusahaan.

Current ratio (CR) atau rasio lancar merupakan proses dimana perusahaan dalam memenuhi jangka pendeknya atau kewajibannya. Perusahaan dengan nilai rasio lancar yang tinggi berarti perusahaan dapat memenuhi kewajiban jangka pendeknya atau membayar hutangnya.

Total asset turn over merupakan rasio untuk mengetahui penjualan perusahaan dibayai total asset. Semakin kecil nilai TATO perusahaan maka akan berdampak pada return on asset.

Selain itu factor yang dapat mempengaruhi return on asset adalah ukuran perusahaan. Semakin tinggi ukuran perusahaan, maka semakin besar perusahaan itu dalam memperoleh skala ukuran yang dilihat dari total assetnya.

2.2.1 Pengaruh Current Ratio (CR) Terhadap Profitabilitas (Return On Asset)

Menurut penelitian yang dilakukan oleh Dewi Silvia (2019) menunjukkan bahwa hasil penelitian current ratio tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap Profitabilitas (return on asset).

Berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Cindy F dan Sri S (2021) menunjukkan hasil bahwa current ratio berpengaruh positif terhadap return on asset.

2.2.2 Pengaruh Total Asset TurnOver (TATO) Terhadap Profitabilitas (ROA)

Penelitian yang dilakukan oleh Renny Sukawati dan Elis Hernwati (2018) menunjukkan hasil bahwa total asset turnover tidak berpengaruh secara signifikan terhadap Profitabilitas (return on asset).

Diikuti dengan penelitian yang dilakukan oleh Ninda A dan Aliah P (2021) menunjukkan hasil bahwa total asset turnover (tato) tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap return on asset.

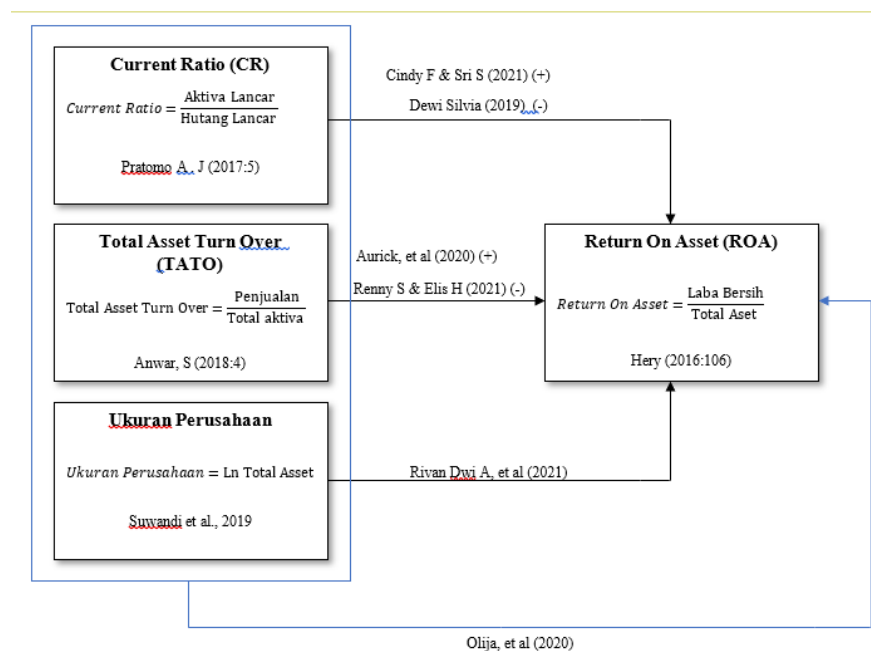
Berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Aurick, et al (2020) menunjukkan hasil bahwa total asset turnover berpengaruh signifikan terhadap return on asset.

2.2.3 Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas (ROA)

Penelitian yang dilakukan oleh Rivian Dwi A, et al (2021) menunjukkan hasil bahwa Ukuran Perusahaan berpengaruh negative signifikan terhadap Profitabilitas (return on asset).

2.2.4 Pengaruh Current Ratio (CR), Total Asset TurnOver (TATO) dan Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas (ROA)

Penelitian yang dilakukan oleh Olija, et al (2020) menunjukkan hasil bahwa current ratio, total asset turn over, ukuran perusahaan secara simultan berpengaruh signifikan terhadap return on asset.



Gambar 2. 1 Paradigma Penelitian

2.3 Hipotesis Penelitian

Menurut Sugiyono (2017) dalam N Lilis Suryani (2019) hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah dalam penelitian. Berdasarkan kerangka pemikiran diatas, maka hipotesis dalam penelitian ini yaitu:

H1 : Di duga Current Ratio (CR) berpengaruh terhadap Profitabilitas (ROA) pada Perusahaan Sub Sektor BatuBara periode 2017-2021.

H2 : Di duga Total Asset Turn Over (TATO) berpengaruh terhadap Profitabilitas (ROA) pada Perusahaan Sub sektor Batu Bara periode 2017-2021.

H3 : Di duga Ukuran Perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas (ROA) pada Perusahaan Sub sektor Batu Bara periode 2017-2021.

H4 : Di duga Current Ratio (CR), Total Asset Turnover (TATO), dan Ukuran Perusahaan berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas (ROA) pada Perusahaan Sub sektor Batu Bara periode 2017-2021.